

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan secara mendalam mengenai dinamika psikologis ibu dalam pengasuhan anak dengan kecenderungan *slow learner*. Jenis Penelitian ini cocok karena berfokus dalam memahami pengalaman subjektif dan fenomena psikologis ibu melalui wawancara mendalam dan observasi yang berguna untuk menggali data yang bersifat mendalam. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memahami pola pikir, emosi, serta tantangan yang dihadapi ibu dalam mengasuh anak dengan kecenderungan *slow learner*.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD SDN 2 Pangung yang bertempat di Jl. Anggrek, Desa Panggung, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Lahat, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada observasi serta wawancara awal pada guru dimana didapati bahwa di UPTD SDN 2 Pangung terdapat beberapa anak yang mengalami gejala dengan kecenderungan *slow learner*.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang mengasuh anak dengan kecenderungan *slow learner*, khususnya siswa kelas V di UPTD SDN 2 Panggung. Di sisi lain, pada kelas V tuntutan akademik dari sekolah juga mulai meningkat, seperti membaca pemahaman, menulis panjang, berhitung lebih kompleks, dan ujian akhir mulai disiapkan. Jika anak mengalami keterlambatan belajar, maka gejalanya akan semakin terlihat jelas di kelas ini dibandingkan kelas-kelas sebelumnya.

Selain itu, dari hasil observasi awal dan informasi dari guru, anak-anak dengan kecenderungan *slow learner* di kelas V sudah menunjukkan kesulitan yang konsisten dan bertahan, sehingga ibu sebagai pengasuh utama juga mulai menghadapi tekanan psikologis yang lebih kompleks dalam mendampingi mereka.

Pemilihan subjek dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena subjek yang terpilih dianggap memiliki karakteristik yang paling sesuai untuk memberikan informasi mendalam terkait dinamika psikologis dalam pengasuhan anak dengan kecenderungan *slow learner*, yaitu :

1. Ibu yang memiliki anak dengan kecenderungan *slow learner*
2. Anak dengan kecenderungan *slow learner* kelas V SDN 2 Panggung
3. Bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini

Untuk menggali bagaimana keadaan psikologis ibu dalam mengasuh anak dengan kecenderungan *slow learner*, menurut teori Taksonomi Benjamin S Bloom

termasuk aspek-aspek psikologis yang dialami oleh ibu, seperti aspek berfikir (kognitif), aspek perasaan (afektif) dan tindakan nyata (psikomotorik) serta keadaan emosional ibu dalam mengasuh anak dengan kecenderungan *slow learner*. Terutama yang berkaitan dengan tata cara mereka dalam menghadapi anak yang memiliki kecepatan belajar lebih lambat dibandingkan anak lainnya. Dengan demikian, subjek yang dipilih diharapkan memberikan data yang mendalam terkait variabel yang diteliti.

Objek penelitian ini adalah fokus utama yang menjadi perhatian khusus dalam penelitian. Dalam penelitian ini, objeknya adalah Dinamika Psikologis Ibu Dalam Mengasuh Anak Dengan Kecenderungan *Slow Learner* Kelas V UPTD SDN 2 Panggung. Artinya penelitian ini berusaha menggali bagaimana keadaan psikologis ibu dalam mengasuh anak dengan kecenderungan *slow learner*, menurut teori Taksonomi Benjamin S Bloom termasuk aspek-aspek psikologis yang dialami oleh ibu, seperti aspek berfikir (kognitif), aspek perasaan (afektif) dan tindakan nyata (psikomotorik) serta keadaan emosional ibu dalam mengasuh anak dengan kecenderungan *slow learner*.

D. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdapat dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui interaksi langsung atau melalui pengamatan.¹

- a. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan ibu-ibu yang mengasuh anak dengan kecenderungan *slow learner* kelas V di UPTD SDN 2 Panggung untuk menggali aspek berfikir(kognitif), perasaan(afektif) serta tindakan nyata (psikomotor) yang digunakan ibu dalam mengasuh anak.
- b. Kemudian melalui observasi yaitu pengamatan langsung terhadap interaksi pada anak yang memiliki ciri-ciri dengan kecenderungan *slow learner* di sekolah. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data pendukung apakah anak menunjukkan ciri-ciri dengan kecenderungan *slow learner*.
- c. Lalu dokumentasi yang merupakan pengumpulan data berupa catatan atau rekaman terkait proses pengasuhan anak dengan kecenderungan *slow learner*, seperti catatan dari guru/wali kelas V SDN Panggung 2 atau laporan perkembangan anak jika ada.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti literature atau dokumen yang relevan dengan penelitian ini.² Dalam penelitian ini data sekunder dapat mencakup :

¹ Asiva Noor Rachmayani, "Data dan Sumber Data Kualitatif," 2015, 6.

² Asiva Noor Rachmayani.

- a. Buku atau artiker ilmiah yang membahas tentang pengasuhan anak dengan kebutuhan khusus, terutama yang berkaitan dengan anak dengan kecenderungan *slow learner* dan dinamika psikologis orang tua.
- b. Jurnal penelitian yang meneliti tentang pengasuhan anak dengan kecenderungan *slow learner* atau anak dengan gangguan serupa.
- c. Laporan atau data sekolah yang terkait atau berhubungan dengan karakteristik anak dengan kecenderungan *slow learner* kelas V di UPTD SDN 2 Panggung, seperti data akademis atau perkembangan anak.

Sumber data merujuk pada pihak-pihak yang memberikan informasi atau data untuk penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data terbagi menjadi dua, yaitu responden dan informan, yang memiliki peran berbeda dalam mendukung tujuan penelitian.

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah subjek utama yang memberikan data primer yang langsung berkaitan dengan rumusan masalah. Subjek terdiri dari tiga ibu yang mengasuh anak dengan kecenderungan *slow learner* di kelas V UPTD SDN 2 Panggung Kecamatan Pelaihari. Ibu-ibu dipilih karena mereka mengasuh anak yang memiliki kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian. Yaitu untuk mengetahui dinamika psikologis ibu dalam mengasuh anak dengan kecenderungan *slow learner*.

2. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah individu yang memiliki pengetahuan dan hubungan dekat dengan subjek penelitian, yang dapat memberikan informasi tambahan yang relevan dan mendalam. Informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah informan ahli yaitu Psikolog Klinis RSUD H. Boedjasin Kecamatan Pelaihari sebagai *Profesional Judgment* dan guru wali kelas, kelas V UPTD SDN 2 Panggung Kecamatan Pelaihari sebagai informan subjek. Guru dipilih karena pengetahuan mereka yang berkaitan langsung dengan subjek penelitian anak dengan kecenderungan *slow learner* serta ibu.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara mendalam, yang dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Dan dapat secara langsung ataupun melalui jaringan seluler. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yang menggabungkan elemen dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Penulis akan mempersiapkan daftar pertanyaan utama, namun tetap fleksibel untuk mengembangkan pertanyaan berdasarkan respon yang diberikan oleh informan. Wawancara ini dilakukan untuk menggali data yang diperlukan yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah. Wawancara ini akan dilakukan dengan subjek yaitu orang tua yang dapat memberikan gambaran keadaan psikologis selama mengasuh anak dengan kecenderungan *slow learner* dan informan yang mana wali kelas

yang memiliki pengetahuan langsung mengenai perkembangan serta perilaku tumbuh kembang anak dengan kecenderungan *slow learner*.

2. Observasi, dengan cara mengamati objek secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan pada anak yang terindikasi *slow learner*, penulis berperan sebagai pengamat non-partisipan, yaitu tidak terlibat dalam aktivitas yang diamati, sehingga subjek penelitian dapat berperilaku secara alami. Observasi dilakukan di UPTD SDN 2 Panggung khususnya di kelas V selama satu minggu kerja, untuk mengamati perilaku anak yang memiliki ciri-ciri dengan kecenderungan *slow learner*. Observasi ini akan membantu peneliti dalam menentukan subjek utama yaitu orang tua yang mengasuh anak dengan kecenderungan *slow learner*.
3. Data dokumentasi, data dokumentasi merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai dokumen yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa tulisan, foto, gambar, rekaman suara atau video, surat, laporan kegiatan, data institusi, catatan harian, dan bentuk arsip lainnya yang memuat informasi penting guna mendukung proses analisis data dalam penelitian. yang mana hal ini sebagai penguat dari kedua pengumpulan data sebelumnya. Dalam penelitian ini, dokumen yang dikumpulkan berupa data sekunder yang mendukung pemahaman mengenai kondisi anak di sekolah, seperti laporan atau catatan perkembangan anak di sekolah.

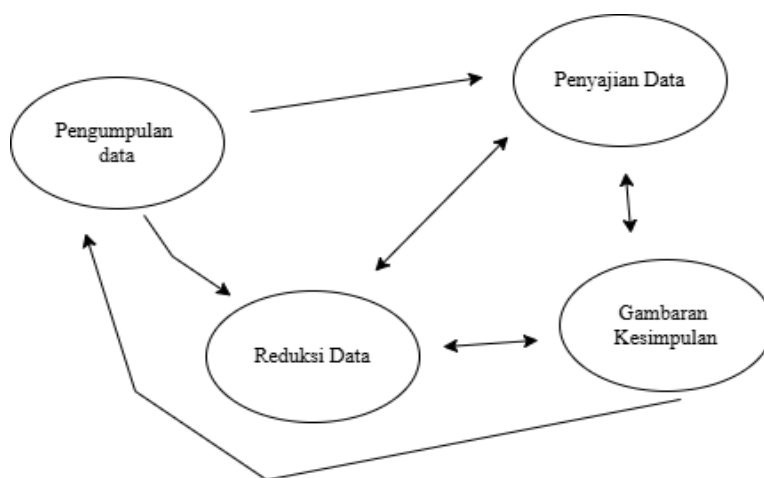
Dengan demikian, setiap teknik pengumpulan data di atas berkontribusi pada pemahaman yang lebih lengkap mengenai gambaran dinamika psikologis ibu dalam mengasuh anak dengan kecenderungan *slow learner* dan faktor-faktor yang mempengaruhi psikologis ibu, sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data menurut Miles dan Huberman terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga tahap tersebut saling terkait dan dapat dilakukan secara berurutan maupun berulang sepanjang proses penelitian. Pada tahap reduksi data, peneliti menyederhanakan serta memilih data yang relevan, sedangkan pada tahap penyajian data, informasi diorganisir agar lebih mudah untuk dipahami dan dianalisis. Selanjutnya, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hubungan antar data yang ditemukan. Ketiga tahap ini penting untuk digunakan bersama-sama karena hasil akhir penelitian sangat bergantung pada seberapa baik data dianalisis secara menyeluruh dan saling terhubung³.

³ Pendidikan Agama, Islam Di, and M A N Medan, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan," *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 3, no. 2 (2022): 147–53, <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>.

BAGIAN 3.1 TEKNIK ANALISIS DATA



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

Diagram analisis data tersebut menggambarkan model interaktif dalam analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini diawali dengan pengumpulan data menggunakan berbagai metode, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari lapangan ini kemudian memasuki tahap reduksi data, yaitu proses penyederhanaan dan pemilahan informasi agar fokus pada hal-hal yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Setelah data direduksi, informasi yang penting akan masuk ke tahap penyajian data. Pada tahap ini, data disusun secara sistematis dalam bentuk tabel, narasi, atau diagram, sehingga memudahkan peneliti dalam melihat pola, hubungan antar data, atau kecenderungan tertentu. Langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti mulai menginterpretasikan data yang telah diproses untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan ini bersifat sementara

dan akan terus diverifikasi selama proses penelitian berlangsung, dengan cara membandingkan kembali dengan data yang telah direduksi dan disajikan sebelumnya. Yang menarik dari model ini adalah sifatnya yang interaktif dan berulang, di mana setiap komponen saling terhubung dan bisa kembali ke tahap sebelumnya jika diperlukan. Misalnya, setelah membuat kesimpulan sementara, peneliti dapat kembali ke data yang telah direduksi atau bahkan mengumpulkan data tambahan jika dibutuhkan.

Dengan demikian, proses analisis ini bersifat dinamis dan fleksibel, yang memungkinkan peneliti kualitatif untuk lebih mendalam dalam memahami makna dari data yang dikumpulkan.

G. Triangulasi

Dalam penelitian ini untuk menguji kebenaran atau keabsahan data sehingga sesuai dan benar-benar sama dengan keadaan sebenarnya, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.

Metode pengujian keabsahan data yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan kedua metode tersebut untuk memastikan

keakuratan informasi yang didapat. Selain itu, peneliti juga melibatkan informan, seperti guru wali kelas V, untuk memverifikasi kebenaran data. Triangulasi ini dilakukan terutama apabila terdapat keraguan terhadap keabsahan informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara langsung dengan subjek penelitian, serta data wawancara yang diperoleh dari ibu yang mengasuh anak dengan kecenderungan *slow learner* dan guru wali kelas. Tujuan triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dengan cara memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, arsip, dan dokumen lainnya.

3. Triangulasi Teori

Hasil akhir dari penelitian kualitatif berupa rumusan informasi atau pernyataan utama (thesis statement). Informasi ini kemudian dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan guna mengurangi potensi bias individual peneliti terhadap temuan atau kesimpulan yang diperoleh. Selain itu, penggunaan triangulasi teori dapat memperdalam pemahaman peneliti mengenai dinamika psikologis ibu yang mengasuh anak dengan kecenderungan *slow learner* kelas V, asalkan peneliti mampu menggali dan mengintegrasikan pengetahuan teoritik secara mendalam berdasarkan hasil analisis data.

H. Prosedur Dalam Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan diawal penelitian.
 - b. Setelah variabel ditentukan, peneliti menentukan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin diteliti.
 - c. Melakukan konsultasi bersama dosen pembimbing mengenai proposal skripsi.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar untuk mempresentasikan proposal skripsi
 - b. Menyempurnakan proposal skripsi dengan revisi
 - c. Meminta surat expert judgment dan menyerahkan pada ahli
 - d. Meminta surat permohonan izin penelitian dari fakultas dan menyerahkan ke lokasi penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan observasi non-partisipan
 - b. Menghubungi subjek melalui perantara wali kelas
 - c. Menjadwalkan pertemuan tatap muka untuk wawancara mendalam
 - d. Menyortir, menyusun, dan mengelompokkan data.
4. Tahap Analisis Data dan Penyusunan
 - a. Hasil penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
 - b. Membuat laporan tentang penelitian skripsi secara keseluruhan.
 - c. Sidang munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora